

## Perancangan Website *E-Commerce* UMKM Toko Retail D'Shop di Desa Rancawiru, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang Berbasis Framework Laravel

**Rohani<sup>1</sup>, Putri Anggriani<sup>2</sup>, Dini Rahmawati<sup>3</sup>, Abudl Aziz<sup>4</sup>.**

<sup>1-4</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Yatsi Madani  
Email: <sup>1</sup>[rohani.indra123@gmail.com](mailto:rohani.indra123@gmail.com), <sup>2</sup>[putrianggriani354@gmail.com](mailto:putrianggriani354@gmail.com), <sup>3</sup>[dinni3308@gmail.com](mailto:dinni3308@gmail.com),  
<sup>4</sup>[abdulaziz42zy1@gmail.com](mailto:abdulaziz42zy1@gmail.com)

### Abstrak

### Abstract

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di kehidupan berkembang saat ini transaksi jual beli tidak hanya dilakukan dalam dunia nyata yang harus pergi ke toko dimana kita hendak membeli barang, melainkan dapat dilakukan di dunia maya yang disebut juga dengan *E-Commerce*. *E-Commerce* adalah suatu proses bisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan dan konsumen dalam bentuk transaksi elektronik (Ahmad Zaini Muchtar & Sirojul Munir, S.Si, M.Kom 2019). Perkembangan *e-commerce* yang berkembang sangat pesat di Indonesia membuat proses jual beli beralih dengan berbasis online. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, sektor *e-commerce* di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Jumlah usaha *e-commerce* mencapai 3,82 juta unit usaha, meningkat sebesar 27,40% dibandingkan tahun 2022. Nilai transaksi *e-commerce* juga mencapai sekitar Rp1.100,87 triliun, menandakan besarnya potensi ekonomi digital di Indonesia.

Dalam aktivitas transaksi, metode pembayaran yang paling dominan masih menggunakan tunai (75,19%), disusul transfer bank (17,44%), dan e-wallet (5,91%). Sementara itu, sekitar 50,88% pelaku usaha *e-commerce* mengandalkan pengiriman langsung oleh

penjual, dengan mayoritas pengiriman dilakukan di wilayah Pulau Jawa (75,17%), dan hanya sebagian kecil (0,82%) melayani ke luar negeri.

Pada penelitian ini akan dilakukan perancangan web *e-commerce* untuk UMKM Toko Retail D'Shop yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Toko ini bergerak di bidang retail perdagangan yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari yang diminati masyarakat karena menyediakan produk yang berkualitas dengan harga yang ekonomis. Seperti alat tulis, produk kecantikan, *fashion*, mainan anak dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti sampaikan, maka peneliti berinisiatif untuk membuat sebuah aplikasi pemesanan barang kebutuhan berbasis web yang akan dikembangkan menggunakan framework PHP yaitu Laravel. Penulis memutuskan untuk menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel karena memiliki beberapa keunggulan yang mendukung proses pengembangan website *e-commerce* secara efisien, aman, dan terstruktur.

Pertama, PHP merupakan bahasa pemrograman server-side yang bersifat open source dan telah banyak digunakan dalam pengembangan web dinamis. PHP mudah dipahami, memiliki dokumentasi yang luas, serta

kompatibel dengan berbagai sistem basis data seperti MySQL dan MariaDB, sehingga memudahkan proses integrasi dengan sistem yang digunakan oleh UMKM.

Kedua, Laravel sebagai salah satu framework modern dari PHP menawarkan arsitektur MVC (Model-View-Controller) yang memisahkan logika, tampilan, dan data, sehingga mempermudah pengelolaan kode dan pemeliharaan sistem. Laravel juga memiliki fitur keamanan bawaan seperti proteksi terhadap SQL Injection dan Cross-Site Request Forgery (CSRF), serta dukungan terhadap Routing, Migration, Authentication, dan Blade Template Engine yang mempercepat proses pengembangan aplikasi web.

Selain itu, Laravel memiliki komunitas pengembang yang besar dan dokumentasi yang lengkap, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran dan penyelesaian kendala teknis. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, PHP dan Laravel menjadi pilihan yang tepat untuk membangun sistem e-commerce yang stabil, aman, serta mudah dikembangkan di masa mendatang. Oleh karena itu penelitian ini akan diberikan judul “Perancangan Website *E-Commerce* UMKM Toko Retail D’Shop di Desa Rancawiru, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang Berbasis Framework Laravel”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses transaksi penjualan pada UMKM Toko Retail D’Shop masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dalam pencatatan dan pengelolaan data penjualan.
2. Jangkauan pemasaran toko masih terbatas karena belum memiliki media penjualan berbasis web yang dapat diakses secara online.
3. Pelanggan kesulitan dalam mengetahui ketersediaan produk dan harga tanpa harus datang langsung ke toko.
4. Pengelolaan data produk, pelanggan, dan transaksi masih dilakukan secara

sederhana dan belum terintegrasi dalam satu sistem.

5. Belum adanya sistem yang dapat membantu pemilik toko dalam melakukan promosi serta memperluas target pasar secara digital.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun website *e-commerce* untuk UMKM Toko Retail D’Shop yang dapat mempermudah proses transaksi jual beli secara online?
2. Bagaimana penerapan *framework* Laravel dalam pengembangan website *e-commerce* agar sistem menjadi lebih efisien, aman, dan mudah dikelola?
3. Bagaimana sistem *e-commerce* yang dikembangkan dapat membantu pemilik toko dalam mengelola data produk, transaksi, dan pelanggan secara terintegrasi?

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti memberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada perancangan dan pembangunan website *e-commerce* berbasis Laravel untuk UMKM Toko Retail D’Shop.
2. Proses pembayaran hanya disimulasikan melalui metode transfer bank dan belum terhubung dengan sistem pembayaran digital secara otomatis (seperti e-wallet atau payment gateway).
3. Sistem tidak mencakup proses pengiriman barang secara otomatis, namun hanya menyediakan fitur pencatatan transaksi dan konfirmasi pesanan.
4. Website *e-commerce* akan dihosting secara online menggunakan layanan web hosting agar dapat diakses oleh

- guna melalui internet, bukan hanya dijalankan secara lokal.
5. Website e-commerce yang dikembangkan bersifat responsif, sehingga dapat diakses dan digunakan dengan baik melalui perangkat desktop maupun mobile.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah website *e-commerce* berbasis Laravel sebagai sarana digitalisasi penjualan dan promosi bagi pelaku usaha agar dapat bersaing di era transformasi digital saat ini. Website ini dirancang untuk membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar melalui platform daring yang mudah diakses.

Secara khusus, website *e-commerce* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dua pihak utama, yaitu penjual dan pelanggan.

Bagi UMKM Toko Retail D'Shop, website ini dapat membantu dalam mempromosikan dan mengelola produk yang dijual seperti alat tulis, produk kecantikan, pakaian, mainan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran secara online.

Bagi pelanggan, website ini memberikan kemudahan dalam mencari informasi produk serta melakukan pembelian secara online tanpa harus datang langsung ke toko, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien.